

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Upaya untuk meningkatkan pembangunan dalam bidang pendidikan yang merupakan bagian integral dari pencapaian program nasional mengarah pada peningkatan kualitas manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sebagai bagian dari itu terus merevitalisasi berbagai pengembangan olahraga demi terwujudnya visi tersebut. PJOK merupakan sebuah investasi jangka panjang dalam upaya pembinaan mutu pendidikan nasional Indonesia. Karena itu, upaya pembinaan masyarakat dan peserta didik melalui pendidikan jasmani dan olahraga membutuhkan metode dan kurikulum sebagai infrastrukturnya, sarana dan prasarana sebagai pendukung serta kesadaran dan kesabaran dari komponen pendidikan dalam pelaksanaannya.

Pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah untuk melatih kemampuan psikomotor yang diajarkan dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Terlebih untuk mata pelajaran Atletik yang dikenal sebagai olahraga tertua merupakan materi yang diajarkan secara berkelanjutan bahkan rutin dimasukkan dalam setiap kompetisi olahraga. Sejak didirikan hampir satu abad lamanya induk organisasi terus dikembangkan. Kejuaraan atletik baik yang bertaraf internasional maupun regional selalu diselenggarakan demi meningkatkan kemajuan dan perkembangan atletik secara menyeluruh diseluruh dunia.

Istilahnya sebagai *mother of sport* atau induk dari semua cabang olahraga memiliki arti bahwa hampir disetiap cabang olahraga terdapat unsur atletik. Unsur yang dimaksud adalah jalan cepat, lari, lompat, dan lempar. Tidak hanya untuk siswa saja,

namun setiap manusia aktifitas kesehariannya tidak luput dari atletik. Inilah penyebab atletik sebagai induk olahraga. Adapun nomor lari yang perlombakan antara lain jika dilihat dari jarak yang ditempuh terdapat 3 bagian yaitu lari jarak pendek, lari jarak menengah dan lari jarak jauh sementara apabila ditinjau dari lintasan atau jalan yang dilewati dibagi menjadi dua yaitu lari di lintasan tanpa rintangan, lari estafet, lari gawang dan lari 3000 m, halang rintang (*Steeplechase*) dan ada yang diluar lintasan, yaitu seperti lari ladang atau *cross country* (lari lintas alam). Akan tetapi dalam kenyataan dilapangan, siswa diajarkan untuk mempraktikkan olahraga dengan peraturan yang sederhana.

Sebetulnya dalam kegiatan belajar mengajar dengan memperhatikan keadaan sarana dan prasarana guru PJOK lebih sering memilih materi atletik nomor lari mengingat nomor ini tidak membutuhkan alat yang banyak. Cukup tersedia lahan atau tanah kosong sebagai lintasan maka materi ini tetap berjalan. Namun, untuk menghindari timbulnya kejenuhan siswa dalam suasana belajar yang akan berimbas pada semangat dan hasil belajar maka dibutuhkan adanya kreatifitas dan inovasi untuk mengubah suasana jenuh menjadi lebih aktif dengan cara memodifikasi media belajar.

Usaha demikian menurut penulis dapat menimbulkan gairah belajar oleh karena itu, dengan memilih materi atletik yang sedikit berbeda dapat memberikan warna tersendiri bagi siswa. materi tersebut adalah lari gawang. Berdasarkan hasil observasi yang sudah penulis lakukan disebuah sekolah yang berlokasi di Kota Gorontalo lebih tepatnya Sekolah Dasar (SD) Negeri 70 Kota Tengah Kota Gorontalo, ditemui banyak yang berminat dalam olahraga atletik. Tetapi yang sering mereka praktikkan hanya berputar pada olahraga lari jarak pendek dan jarak menengah sementara untuk lari gawang belum pernah. Oleh sebab itu, melalui kesempatan ini penulis berharap adanya perlakuan dengan

memberikan materi lari gawang menggunakan media yang dimodifikasi dapat mempengaruhi minat belajar siswa.

Memodifikasi media pembelajaran dimaksudkan untuk mengantisipasi kurangnya sarana prasarana yang ada, sehingga dengan kreatifitas yang dimiliki sambil memanfaatkan bahan yang tersedia dalam lingkungan sehari-hari dapat mendukung proses pembelajaran dikelas nantinya. Pada lari gawang sendiri penulis mencoba untuk menggunakan anyaman karet gelang untuk proses pembelajaran. Karet gelang dipilih untuk dimodifikasi menjadi pengganti gawang bertujuan untuk meminimalisir cedera yang tidak diinginkan. sifatnya yang elastis menjadikan bahan ini aman untuk digunakan, sehingga kalau pun saat praktik ada yang kakinya menyangkut tidak akan terlalu bahaya.

Memilih bahan untuk modifikasi media belajar tentu tidak mudah karena selain melihat efektifitas dan efisiensinya juga perlu mempertimbangkan resiko yang bisa saja terjadi sewaktu praktik dilakukan. Melalui penggunaan karet gelang dalam materi lari gawang tersebut diharapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa sehingga dapat berdampak pada peningkatan hasil belajar. Dengan demikian penulis menyimpulkan judul penelitian yang akan diangkat tersebut adalah “*Pengembangan Media Pembelajaran Lari Gawang Pada Siswa Kelas IV SDN 70 Kota Tengah Kota Gorontalo*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah pengembangan modifikasi karet gelang dapat di gunakan sebagai media pembelajaran lari gawang pada siswa kelas *Kelas IV SDN 70 Kota Tengah Kota Gorontalo*?”

1.3 Tujuan Pengembangan

Mengacu pada permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin di capai dari pengembangan ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran olahraga atletik lari gawang, sehingga membantu terlaksananya pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

1.4 Manfaat Pengembangan

Manfaat dari pengembangan ini terhadap beberapa segi antara lain :

1. Segi Praktis, diharapkan dapat dijadikan pegangan dan ide kreatif oleh para guru olahraga dalam melaksanakan proses pembelajaran
2. Segi Pengetahuan, merupakan informasi guna pengembangan pengetahuan dalam kegiatan proses belajar mengajar olahraga atletik

1.5 Spesifikasi produk

Hasil yang diharapkan dari produk penelitian ini adalah pengembangan media pembelajaran lari gawang pada olahraga atletik dengan menggunakan modifikasi karet gelang sebagai pengganti gawang yang sesungguhnya. menggunakan karet gelang adalah pilihan handal sebagai alternative media pembelajaran. Selain bersifat lentur dan lunak, karet gelang juga tidak berbahaya apabila dipergunakan sebagai media pembelajaran sehingga siswa tidak merasa takut untuk melakukan latihan melompat. Tujuan alat bantu karet gelang adalah menghilangkan rasa takut dan khawatir dalam diri siswa serta merangsang mereka untuk memberanikan diri berlari sambil melompat melewati gawang yang dimodifikasi.